

## ABSTRAK

**ZULKIFLI KAMARUDDIN**, *Implementasi Kebijakan Standar Nasional Pendidikan di SMA Negeri 2 Maros, dibimbing oleh H.M. Ide Said D.M. dan Irwan Akib.*

Penelitian ini adalah bertujuan menganalisis “Implementasi Kebijakan Standar Nasional Pendidikan pada SMA Negeri 2 Maros. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Pendekatan yang digunakan adalah survey, dengan instrumen penelitian kuesioner, wawancara, observasi dan dokumen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan standar nasional pendidikan di SMA Negeri 2 Maros menunjukkan bahwa standar isi pengelolaan pendidikan berpedoman pada standar isi yang ditetapkan oleh pemerintah. Dari segi standar proses, seluruh rambu-rambu dan instrumen yang disyaratkan dalam standar nasional pendidikan telah disediakan. Dari segi Standar pendidik dan tenaga kependidikan, maka hampir seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan telah sesuai dengan bidang kompoetensinya, hanya jumlahnya yang belum terpenuhi, sehingga ada beberapa guru harus mengajar lebih dari mata pelajaran. Sedangkan tenaga kependidikan seluruhnya ditempatkan pada bidang yang relevan. Standar sarana dan prasarana yang ada, dari observasi yang dilakukan umumnya cukup memadai, bahkan seluruh sekolah telah dilengkapi sarana laboratorium dan perpustakaan. Hal ini berkaitan dengan kedudukan sekolah ini, yang mendapat dukungan penuh dari pemerintah. Dari segi standar pengelolaan yang ada, seluruh proses pengelolaan tersebut mendapat pengawasan dan pengendalian, sehingga mekanisme pengeloaan yang ada selalu disesuaikan dengan standar yang tersedia. Masalah utama dalam pengelolaan pendidikan di SMA ini, adalah standar pembiayaan yang belum dapat dipenuhi dengan memadai. Standar penilaian pendidikan yang ada ditetapkan secara seragam pada masing sekolah, sehingga metode penilaian adalah sama dan tentu disesuaikan dengan standar yang ditetapkan. Apalagi pada penilaian ujian akhir siswa.

Dari delapan standar pendidikan yang ada, maka seluruh standar tersebut, telah disediakan instrument dan indicator sekolah. Hanya saja yang pokok diperhatikan adalah implementasi atau penerapan dari instrument-instrumen dari standar yang ada. Hal utama yang penting diperhatikan dalam penerapan standar isi dan proses dan standar kompetensi kelulusan siswa, adalah kualitas dan kuantitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang relevan dengan kebutuhan proses belajar mengajar. Standar pembiayaan pendidikan harus lebih ditingkatkan mutu pengelolaannya, terutama bagaimana memaksimalkan sumber-sumber pembiayaan pengelolaan sekolah, baik yang berasal dari dana pemerintah maupun yang berasal dari komite sekolah.